

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II  
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA**



Disusun oleh:

Nama : Eunike Celia Hapsari  
NIM : 3501407056  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

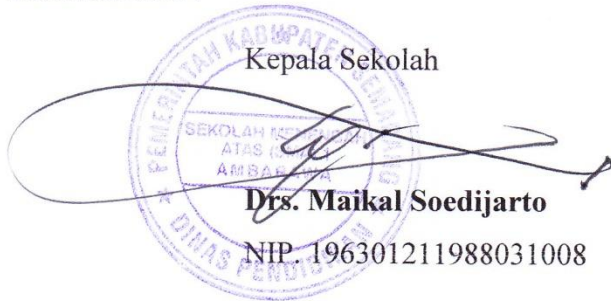

Dosen Koordinator



**Drs. Slamet Sumarto, M.Pd**

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah

**Drs. Maikal Soedijarto**

NIP. 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMA N 1 Ambarawa.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMA N 1 Ambarawa. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Maikal Soedijarto selaku kepala Sekolah SMA N 1 Ambarawa.
5. C. Erna .W, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Dra. Tutik Wijayati, selaku guru pamong.
7. Nurul Fatimah, S. Pd, M. Si, selaku dosen pembimbing PPL II.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMA N 1 Ambarawa.
9. Teman-teman PPL
10. Siswa-siswi SMA N 1 Ambarawa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Sistematika Laporan .....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Implementasi .....	5
C. Dasar Konsepsional .....	6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	7
E. Persyaratan dan Tempat .....	7
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Proses pembimbingan .....	10
D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	10
E. Faktor Penghambat dan Pendukung .....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## Daftar Lampiran

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
2. Jadwal Mengajar
3. Kalender Pendidikan
4. Perhitungan Jumlah Jam Efektif
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
14. Rancangan Kegiatan Praktikan
15. Presensi Mahasiswa PPL
16. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan.
2. PPL 2, meliputi:
  - a. membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2011 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.
4. Menciptakan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
  - b. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pengajaran di kelas.
  - c. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
2. Manfaat Bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
  - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

#### **D. Sistematika Laporan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, dan tempat.

**BAB III PELAKSANAAN**, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor penghambat dan pendukung, guru pamong dan dosen pembimbing.

**BAB IV PENUTUP**, berisi simpulan dan saran.

**RELEKSI DIRI**

**LAMPIRAN.**



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
  - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini

PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 50 menit ) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00. 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 1 Ambarawa yang beralamat di jalan Yos Sudarso No. 46, Kupang, Ambarawa, Kab. Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **I. Kegiatan di kampus, meliputi :**

###### **1. Pembekalan.**

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.

###### **2. Upacara Penerjunan.**

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) SMA N 1 Ambarawa yaitu Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

##### **II. Kegiatan Inti PPL**

###### **a. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 1 Ambarawa telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

###### **b. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada akhir praktek setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Nurul Fatimah, S. Pd, M. Pd. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses yang selalu mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktek oleh Dra. Tutik Wijayati selaku guru pamong dan Nurul Fatimah, S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari pelbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

### **C. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

### **E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dra. Tutik Wijayati selaku guru pamong bidang studi Antropologi memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan *share* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Nurul Fatimah, S. Pd, M. Pd. selaku dosen pembimbing praktikan sering datang ke sekolah untuk memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan yang membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di kelas, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan analisis soal. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan

selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

#### **F. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Selama pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ambarawa, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
2. Masih kurangnya jam praktek mengajar sehingga banyak waktu luang hanya di ruang PPL.
3. Peserta didik SMA masih kurang menghargai mahasiswa PPL selayaknya guru pelajaran sehingga perlu energi ekstra untuk membuat pembelajaran yang menarik perhatian dan berjalan lancar.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan pelbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA N 1 Ambarawa, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih karuniaNya sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak SMA Negeri 1 Ambarawa beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL I.

Untuk menyiapkan calon guru profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan. Tujuan dari kegiatan PPL dimaksudkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL I mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Ambarawa yang beralamat di jalan Yos Sudarso Kabupaten Semarang. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana di sekolah dan di sekitar cukup tenang sehingga sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Antropologi**

Antropologi merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini adalah manusia dengan segala aspeknya yang berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat disekitar tempat tinggal siswa. Antropologi selama ini dikesankan sebagai ilmu yang mempelajari mengenai berbagai budaya tradisional ataupun keanekaragaman suku, padahal sebenarnya kajiannya lebih luas diantaranya perubahan sosial budaya, kemiskinan, gaya hidup, kesenjangan sosial, modernisasi, globalisasi dan sebagainya. Pelajaran ini menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program Bahasa.

Mata pelajaran Antropologi di SMA juga mempunyai beberapa kelemahan. Pembelajaran Antropologi hanya tersedia 3 jam pelajaran sehingga terasa kurang. Selain itu, materi yang disampaikan hanya teori-teori, konsep-konsep dasar sosial budaya tanpa dikaitkan dengan fenomena yang ada dalam masyarakat sekarang. Antropologi terkesan menjadi pelajaran yang "text book" sehingga peserta didik hanya mengetahui teori saja tanpa penerapan di dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan Antropologi menjadi mata pelajaran yang terkesan pelajaran hafalan dan membosankan.

Pelajaran Antropologi penuh dengan hafalan sehingga dalam penyampaian materi pelajaran ini harus dengan kreatifitas mengajar dan akan lebih baik jika ditunjang dengan

media pembelajaran seperti LCD dan media lain yang mendukung agar antropologi tidak menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah praktikan**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Ambarawa ini sudah cukup lengkap dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran. Penambahan LCD di setiap kelas perlu dilakukan sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

## **3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran**

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Dra. Tutik Wijayati beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

## **5. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yakni Dra. Tutik Wijayati yang sudah banyak bercerita pengalaman mengajar membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran dalam PPL II sehingga praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan dalam PPL II juga memberikan saran kepada praktikan supaya menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah dalam pembelajaran PPL II Sehingga hal ini dapat menjadi modal praktikan kelak untuk menjadi pengajar yang professional.
- Hubungan yang akrab antar warga sekolah membuat praktikan terkesan nyaman sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.

## **6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan UNNES:

- SMA Negeri 1 Ambarawa hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal dan SMA Negeri 1 Ambarawa perlu juga untuk bisa melakukan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.
- Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- LCD yang terdapat pada setiap kelas hendaknya dapat menjadi media pembelajaran yang benar-benar bermanfaat bagi siswa.

- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Tutik Wijayati  
NIP.196302201988032011

Praktikan,



Eunike Celia Hapsari  
NIM.3501407056